

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan kemampuan bahasa pada siswa dapat ditangani sejak dini dengan berbagai cara, yaitu: mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat untuk dapat bahasa Indonesia, sehingga bahasa Indonesia akan memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh aspek pembelajaran, salah satunya aspek membaca permulaan.

Pentingnya kemampuan membaca permulaan sebagai modal dalam bahasa. Jika kemampuan ini terhambat dan tidak ditangani maka siswa akan mengalami kesulitan memahami lingkungan dan dipahami oleh lingkungan sosialnya, hal ini dapat mengakibatkan rasa frustrasi dan terkucil dan tentunya kondisi ini akan lebih memperparah ketidakmampuan memiliki kosa kata yang baik dan membaca permulaan. Oleh karena itu dibutuhkan solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, yaitu salah satunya penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dari sumber kepada penerima.

Menurut Rita, dkk (2018: 3) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: media cetak, media pameran (*display*), media suara (audio), gambar bergerak (*motion pictures*), multimedia, media berbasis *web* atau internet, dan media visual. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya media, proses kegiatan pembelajaran akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan memberikan dampak positif, seperti timbulnya pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses pembelajaran, serta mencapai hasil yang lebih optimal.

Masalah yang ditemukan peneliti di SD Dharma Wanita Pertiwi yaitu guru yang hanya memfokuskan dan menjelaskan materi pembelajaran tanpa adanya

umpan balik. Guru hanya menulis di papan tulis dan tidak adanya metode yang pembelajaran yang bervariasi dan kreatif karena hanya menggunakan metode ceramah, sehingga kemampuan membaca masih minim dikarenakan siswa belum mampu menyebutkan kosa kata lambang maupun simbol. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama siswa di SD Dharma Wanita Pertiwi kegiatan pembelajaran biasanya hanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan konvensional (ceramah), kurangnya penggunaan media pembelajaran kegiatan pembelajaran biasanya guru meminta siswa membaca secara bergantian dari buku paket yang tersedia dari sekolah. Salah satu siswa membaca dan siswa yang lainnya menyimak. Kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi seperti ini membuat siswa yang belum lancar membaca menjadi jenuh dan kurang bersemangat dalam kegiatan membaca. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Melihat keadaan seperti ini, peneliti ingin mencoba memperbaiki kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media kartu kata. Media ini disertai dengan gambar dan tulisan yang menarik, mudah dibuat, harganya murah, mudah didapat, serta huruf yang jelas dan tebal sehingga memudahkan anak dalam mempelajarinya. Dengan menggunakan media ini peserta didik dapat belajar membaca dengan metode yang menyenangkan yaitu belajar sambil bermain dan kemampuan membaca mereka meningkat karena menggunakan media kartu kata. Media ini terbuat dari karton tebal persegi panjang yang bertuliskan kata-kata yang berada di sekitar anak (misalnya gambar binatang, buah, hewan, benda, dan lain-lain). Anak akan mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Sejalan itu Rahayu (2018: 34), bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa, hal tersebut dilihat dari kemampuan bahasa siswa meningkat. Hasil penelitian Lilis (2014: 3), menyimpulkan bahwa penggunaan kartu kata dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan melihat pentingnya media pembelajaran, khususnya media kartu kata ini, diharapkan pada saat pembelajaran siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar meningkatkan kemampuan membaca permulaan

siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Hasil Membaca Permulaan siswa kelas I SD Dharma Wanita Pertiwi T.P 2023/2024."**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Belum adanya media yang digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan.
2. Kemampuan membaca permulaan peserta didik masih rendah.
3. Pendidik belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca permulaan, seperti kartu kata bergambar.
4. Peserta didik banyak yang belum bisa membedakan huruf yang bentuknya mirip, seperti p dan q, b dan d, n dan m, n dan u dengan baik.
5. Kurangnya minat siswa dalam melatih kemampuan membaca permulaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini dapat terfokuskan dan mendalam, serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti membatasi masalah pada **"Pengaruh media kartu kata terhadap hasil belajar membaca permulaan SD Kelas I Dharma Wanita Pertiwi"**.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media kartu kata di SD Kelas I Dharma Wanita Pertiwi?
2. Bagaimana hasil belajar membaca permulaan siswa setelah menggunakan media pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca permulaan SD Kelas I Dharma Wanita Pertiwi?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar membaca permulaan di Kelas I SD Dharma Wanita Pertiwi dengan menggunakan media kartu kata?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui hasil dari sebuah kartu kata yang setelah digunakan sebagai media melatih membaca permulaan pada peserta didik kelas I Sd Dharma Wanita Pertiwi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dari sebuah kartu kata sebelum digunakan sebagai media untuk melatih kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I Sd Dharma Wanita Pertiwi.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu kata sebagai media pembelajaran di kelas I Sd Dharma Wanita Pertiwi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terutama dalam belajar membaca dengan menggunakan media kartu kata.
  - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pembaharuan kurikulum di sekolah yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan perkembangan anak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peserta Didik
    1. Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan
    2. Meningkatkan kemauan siswa dalam membaca permulaan sehingga diharapkan pembelajaran yang diperoleh dapat lebih bermakna dari biasanya
    3. Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
  - b. Bagi Guru
    1. Menambah wawasan kemampuan guru untuk menerapkan media pembelajaran kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan
    2. Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.